

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan satu kelompok tenaga kerja dan peralatan menyebabkan waktu penyelesaian berkurang menjadi 103 hari, lebih kecil dari hari kerja efektif yaitu 168 hari. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 1 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 147 hari, lebih kecil dari hari kerja efektif yaitu 168 hari. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 2 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 130 hari, lebih kecil dari hari kerja efektif yaitu 168 hari. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 3 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 117 hari, lebih kecil dari hari kerja efektif yaitu 168 hari.
2. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 1 jam kelompok tenaga kerja dan peralatan menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 103 hari, dengan biaya proyek yang digunakan sebesar Rp10.174.230.288,50, sehingga mengakibatkan selisih kenaikan biaya sebesar Rp 35.530.402,65 dengan presentase sebesar 0,35% dari biaya normal Rp 10.138.699.885,85. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 1 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 147 hari dengan biaya proyek yang digunakan sebesar Rp 10.165.928.742,41, sehingga mengakibatkan selisih kenaikan biaya sebesar Rp 27.228.856,56 dengan presentase sebesar 0,27% dari biaya normal sebesar Rp 10.138.699.885,85. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 2 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 130 hari dengan biaya proyek yang digunakan sebesar Rp 10.227.566.928,36, sehingga mengakibatkan selisih kenaikan biaya sebesar Rp 88.867.042,51 dengan presentase sebesar 0,88% dari biaya normal sebesar Rp 10.138.699.885,85,. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 3 jam lembur menyebabkan waktu penyelesaian menjadi 117 hari, dengan

biaya proyek yang digunakan sebesar Rp 10.270.344.137,66, sehingga mengalami selisih kenaikan biaya sebesar Rp Rp 131.644.251,81 dengan presentase kenaikan sebesar 1,30% dari biaya normal Rp 10.138.699.885,85.

3. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 1 kelompok tenaga kerja dan peralatan menyebabkan perubahan keuntungan sebesar -0,35% dari keuntungan awal. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 1 jam lembur menyebabkan perubahan keuntungan sebesar -0,27% dari keuntungan awal. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 2 jam lembur menyebabkan perubahan keuntungan sebesar -0,88%. Percepatan waktu penyelesaian dengan penambahan 3 jam lembur menyebabkan perubahan keuntungan sebesar -1,30%.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka disarankan :

1. Apabila terdapat penelitian yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan proyek gedung atau jembatan agar bisa memberikan gambaran penggunaan network diagram dalam merencanakan proyek lain selain proyek jalan.
2. Dalam mempercepat waktu penyelesaian dengan menambah kelompok tenaga kerja, sebaiknya memperhatikan keseimbangan produksi tenaga kerja dan produksi peralatan, karena jika produksi tenaga kerja diadakan secara berlebihan dan produksinya tidak dapat diimbangi peralatan ataupun sebaliknya akan menyebabkan salah satu unsure akan mengganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. R., Traulia, D. E., Wibowo, M. A., & Kristiani, F. (2016). Analisa Percepatan Proyek Metode Crash Program. *Jurnal Universitas Diponegoro* .
- Anggraeni, E. R., Hartono, W., & Sugiyanto. (2017). Analisis Percepatan Proyek Menggunakan Metode Crashing Dengan Penambahan Tenaga Kerja dan Shift Kerja. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta* .
- Bambang, Wijanarko, & Wateno, O. (2017). *Analisis Percepatan Waktu Penyelesaian Proyek Dengan Metode Crashing dan Fast Tracking Pada Pelebaran Jalan dan Jembatan*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Firdaus, A. D., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, H. B. (1993). *Rencana dan Estimate Real Cost*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lulu, L. (2004). *Manajemen Konstruksi*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Lulu, L. (2004). *Pemindahan Tanah Mekanis*. Kupang: Universitas Widya Mandira Kupang.
- Lulu, L. (2004). *Rencana Anggaran Biaya*. Kupang: Universitas Widya Katolik Mandira.
- Sole, M. (2017). *Evaluasi Biaya Proyek, Keuntungan dan Waktu Penyelesaian Antara Penambahan Jam Kerja (Lembur) Dengan Penambahan Jumlah Tenaga Kerja*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Taufik, H., & Jurandi. (2017). Analisis Percepatan Terhadap Biaya Proyek. *Jurnal Universitas Riau Pekan Baru* .
- Tae, F. E. (2019). *Pengaruh Percepatan Waktu Penyelesaian Dengan Menggunakan Microsoft Office Project 2010 Terhadap Perubahan Biaya Proyek dan Keuntungan*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.

